

TIPS MELAPOR JIKA JADI KORBAN

Investasi Bodong

Jangan panik — ada langkah nyata yang bisa kamu ambil.

Dokumentasi

Lapor OJK

Jalur Hukum

Mengapa penting melapor?

Setiap laporan membantu OJK & Polisi melacak pelaku dan mencegah lebih banyak korban.

Swipe untuk langkah-langkah selengkapnya →

#InvestasiBodong #OJK #WaspadaScam #LiterasiKeuangan



Langkah 1: Kumpulkan Bukti

2 / 8

Hal Pertama yang Harus Kamu Lakukan Sekarang

Sebelum lapor, pastikan semua bukti sudah kamu simpan:



Screenshot Semua Percakapan

Chat WhatsApp, Telegram, DM Instagram, email — semua.
Termasuk janji return, instruksi transfer, & konfirmasi admin.



Bukti Transfer & Mutasi Rekening

Simpan semua bukti transfer ke platform/rekening pelaku.
Cetak atau simpan mutasi rekening bank secara lengkap.



Kontrak & Dokumen Apapun

Simpan perjanjian investasi, surat, atau dokumen lain
yang pernah kamu terima dari platform tersebut.



Bukti Identitas Platform

Screenshot website, nomor rekening tujuan, nama perusahaan,
nama sales/agen yang merekrutmu, & nomor telepon mereka.



Rekam Kronologi Kejadian

Tulis urutan kejadian: kapan pertama kenal, kapan transfer,
kapan mulai tidak bisa tarik dana, & siapa yang kamu hubungi.



Jangan hapus apapun — bahkan chat yang kelihatan tidak penting!

Lapor ke OJK

Otoritas Jasa Keuangan — Pintu pertama laporan.

4 Cara Menghubungi OJK:

- ☐ **Telepon Hotline** → 157 (bebas pulsa, jam kerja)
 - ☐ **WhatsApp Resmi OJK** → 081 157 157 157
 - ☐ **Portal Konsumen** → konsumen.ojk.go.id
 - ☐ **Email OJK** → konsumen@ojk.go.id
-

Yang Disampaikan ke OJK:

- Nama lengkap platform & cara kamu mengenalnya
 - Total dana yang sudah ditransfer & tanggalnya
 - Kronologi dari awal sampai dana tidak bisa ditarik
 - Nomor rekening tujuan transfer & identitas pelaku
 - Status laporan polisi (jika sudah dibuat)
-



Langkah 3: Lapor ke Polisi

4 / 8

Laporan Pidana ke Bareskrim atau Polres Terdekat

Laporan polisi WAJIB dibuat agar kasus bisa diproses hukum:

01

Datang ke Polres / Polda Terdekat

Minta membuat Laporan Polisi (LP) di bagian SPKT.
Bawa semua bukti yang sudah dikumpulkan di langkah 1.

02

Lapor via Bareskrim Online

Buka: patrolisiber.id atau lapor.go.id
Untuk kasus penipuan online & siber, Bareskrim lebih tepat.

03

Dokumen yang Perlu Dibawa

KTP asli & fotokopi, bukti transfer, screenshot percakapan, kronologi tertulis, & dokumen kontrak/perjanjian.

04

Catat Nomor LP Kamu

Setelah laporan diterima, kamu dapat nomor LP resmi.
Simpan baik-baik — ini bukti bahwa kasusmu sedang diproses.

📌 Tips Penting Saat Lapor ke Polisi:

- Minta surat tanda terima laporan (STTPL) sebagai bukti.
- Jika ditolak, minta alasannya secara tertulis.

Langkah 4: Satgas Waspada

5 / 8

Satgas Waspada Investasi — Tim Gabungan OJK & Pemerintah

Satgas Waspada Investasi (SWI) khusus menangani kasus ini:

Apa itu Satgas Waspada Investasi (SWI)?

Tim gabungan lintas lembaga: OJK, Polri, Kejaksaan, Kominfo, Bank Indonesia, Kemendag & instansi lain yang bekerja sama untuk memberantas investasi ilegal di Indonesia.

Cara Lapor ke Satgas Waspada Investasi:



Website Resmi

waspadainvestasi.ojk.go.id

Isi formulir laporan online dengan data & bukti lengkap.



Email Satgas SWI

waspadainvestasi@ojk.go.id

Kirim email kronologi + lampiran bukti kamu.



Melalui OJK

Hotline 157 atau WhatsApp 081 157 157 157

Sebutkan ingin lapor ke Satgas Waspada Investasi.

Kenapa Lapor ke SWI?

Kewenangan lebih luas:

Bisa blokir website & rekening pelaku lebih cepat

Lintas instansi:

Koordinasi langsung dengan Polri & Kejaksaan

Update daftar hitam:

SWI rutin rilis daftar entitas ilegal ke publik

Upaya Hukum Lanjutan

Jika laporan sudah dibuat, ini langkah berikutnya.

LAPS SJK — Mediasi Resmi

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.
Jalur mediasi resmi antara korban & pelaku. Website: lapssjk.id

Gugatan Perdata ke Pengadilan

Jika pelaku teridentifikasi, korban bisa ajukan gugatan perdata untuk tuntutan pengembalian dana. Pertimbangkan bantuan advokat.

Gugatan Bersama (Class Action)

Bergabung dengan kelompok korban yang sama — lebih kuat melapor & menggugat bersama-sama. Cari grup korban online.

Lapor ke Kominfo

Minta pemblokiran website pelaku via aduankonten.id
atau hubungi @kemkominfo di media sosial resmi mereka.

Laporkan ke Media Massa

Liputan media dapat memberi tekanan sosial kepada pelaku & memperingatkan masyarakat luas agar tidak jadi korban.

Dokumen Laporan

7 / 8

Checklist Lengkap Dokumen yang Harus Disiapkan

Pastikan semua dokumen ini siap sebelum kamu melapor:



KTP / Identitas Diri

Fotokopi & asli, wajib dibawa



Nomor Rekening Pelaku

Catat semua rekening tujuan



Bukti Transfer

Semua riwayat transfer ke pelaku



Identitas Sales / Agen

Nama, nomor HP, akun medsos



Mutasi Rekening Bank

Cetak dari m-banking atau ATM



URL / Alamat Website

Screenshot & catat URL platform



Screenshot Percakapan

Chat WA, Telegram, IG, email



Kronologi Tertulis

Tulis urutan kejadian lengkap



Kontrak / Perjanjian

Dokumen investasi yang diterima



Bukti Iklan / Promosi

Screenshot iklan yang memikatmu

Tips Menyimpan Bukti:

- Backup ke Google Drive / cloud sebelum HP rusak atau hilang
- Cetak dokumen penting — jangan andalkan file digital saja
- Simpan di folder terorganisir: beri nama file dengan tanggal

Ringkasan Langkah Pelaporan

8 / 8

Lakukan Berurutan — Jangan Ada yang Dilewati!

01

Kumpulkan
Semua Bukti

02

Lapor ke
OJK

03

Lapor ke
Polisi

04

Lapor ke
Satgas SWI

05

Upaya
Hukum Lanjut

Kontak Resmi yang Bisa Dihubungi:

OJK Hotline

157 (bebas pulsa, jam kerja)

WhatsApp OJK

081 157 157 157

Portal Konsumen OJK

konsumen.ojk.go.id

Satgas Waspada Invest

waspadainvestasi.ojk.go.id

Lapor Siber Bareskrim

patrolisiber.id

Aduan Konten Kominfo

aduankonten.id

Pesan Terakhir:

Jangan malu melapor — kamu bukan yang bersalah.

Setiap laporan membantu mencegah lebih banyak korban.

Laporkan, share konten ini, & lindungi orang-orang tercintamu!